

REDESAIN SALON DAN CAFE TEMA NATURAL MODERN

Kristoffer¹⁾, Emir Haris²⁾ dan Liesbeth Aritonang³⁾

¹⁾Mahasiswa D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Sains dan Teknologi TD Pardede

Kristoffer.darwinnn99@gmail.com

^{2), 3)}Dosen D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Sains dan Teknologi TD Pardede

haris_emir@istp.ac.id, liesbetharitonang@istp.ac.id

ABSTRAK

Sesuai judul yang diberikan ke penulis untuk laporan Tugas Akhir ini yaitu Redesain Salon dan Cafe, maka Penulis berusaha secara maksimal untuk melakukan perencanaan dan perancangan sebuah Redesain Salon dan Cafe dengan memperhatikan tingkat kenyamanan dan Pemilihan konsep untuk interior Salon dan Cafe bagi pemakai ruang tersebut karena dampak desain yang bagus pada sebuah ruangan akan memberikan efek positif yang besar yaitu dapat memberikan efek kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang di dalamnya.

Salon dan Cafe merupakan Sebuah konsep yang unik dimana salon atau yang biasa disebut Salon Kecantikan menurut wikipedia merupakan bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki – laki maupun perempuan dan Cafe secara harfiah adalah (minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat untuk minum – minum yang bukan kopi, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol rendah, menurut wikipedia. Penggabungan Salon dan Cafe ini dimaksudkan agar setiap orang yang datang dapat mendapatkan kecantikan dan juga sekaligus tempat ngopi / nongkrong. Sehingga ketika mereka masuk ke *salon dan cafe* ini dapat menikmati dua hal,nya sekaligus. Maka dari itu perancangan interior sangat dibutuhkan agar menggabungkan *Salon* dengan *Cafe* ini menjadi mungkin. Sehingga memungkinkan agar para klien tertarik untuk menikmati fasilitas yang ada *Salon dan Cafe* ini. Tema yang dipilih untuk diterapkan pada Salon dan Cafe adalah tema natural modern. Konsep yang bertema natural modern merupakan perpaduan dua buah konsep yaitu konsep modern minimalis dan konsep natural. Konsep natural modern ini adalah bagaimana menghadirkan kesan natural pada ruangan namun dalam kemasan masa kini yang terlihat modern dan minimalis. Sehingga Salon dan Cafe memiliki kesan natural tetapi dalam kemasan masa kini yang terlihat modern dan minimalis.

Kata Kunci : salon dan cafe, natural modern

ABSTRACT

According to the title given to the author for this Final Project report, namely Salon and Cafe Redesign, the author tries his best to plan and design a salon and cafe redesign by paying attention to the level of comfort and the choice of concepts for the salon and cafe interior for the users of the space because of the impact. Good design in a room will have a big positive effect, which can provide a comforting effect for every visitor who comes in it.

Salon and cafe is a unique concept where a salon or what is commonly called a beauty salon according to Wikipedia is a form of business related to cosmetic, facial and hair care, both for men and women and a cafe is literally (drink) coffee, but then it becomes a place for drinks that are not coffee, but also other beverages including low alcoholic drinks, according to Wikipedia. The combination of Salon and Cafe is intended so that everyone who comes can get beauty and also a coffee/hangout place. So that when they enter this salon and cafe, they can enjoy two things, at once. Therefore, interior design is needed so that combining the salon with this cafe is possible. So that it is possible for clients to be interested in enjoying the facilities available at this salon and cafe. The theme chosen to be applied to Salon and Cafe is a modern natural theme. The concept with the theme of modern nature is a combination of two concepts, namely the modern minimalist concept and the natural concept. This modern natural concept is how to bring a natural impression to the room but in today's packaging that looks modern and minimalist. So salon and cafe have a natural impression but in today's packaging that looks modern and minimalist.

Keywords : salon and cafe, natural modern

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekarang ini, *salon* kecantikan merupakan tempat yang wajib terutama bagi kaum wanita untuk datang dan melakukan perawatan - perawatan untuk memperindah dan mempercantik tubuh, baik itu dari kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kuku, waxing, dan lainnya. Tidak hanya kaum wanita saja, tingginya gaya hidup di perkotaan, terutama di Medan juga membuat para pria ikut melakukan perawatan fisik di *salon*. Baik hanya mengubah gaya rambut atau juga melakukan perawatan lengkap.

Hal yang pertama kali terpikirkan saat mendengar kata *Cafe* pasti tempat yang cocok untuk bersantai, tempat nongkrong, hang out, melepas kepenatan juga tempat menghabiskan waktu ruang. Seperti yang selama ini diketahui, *Cafe* merupakan suatu tipe restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk di dalam dan diluar ruangan. *Cafe* tidak menyajikan makanan berat namun lebih berfokus pada menu makanan ringan seperti kue, roti, dan sup. Untuk minuman biasanya di sajikan teh, kopi, juice, serta susu cokelat. Minuman beralkohol biasanya tidak disediakan di *cafe*.

Konsep Penggabungan *Salon dan Cafe* adalah ide yang sangat tepat mengingat wanita yang suka pergi ke *salon* untuk melakukan perawatan - perawatan sedangkan laki - laki yang suka nongkrong di *Cafe* dapat memesan kopi dan menu makanan ringan sambil bermain game ataupun bersantai. Dengan dilakukannya penggabungan seperti *Salon dan Cafe*, maka setiap pasangan dapat melakukan hal yang mereka sukai dalam 1 tempat yang sama. Wanita dapat melakukan perawatan - perawatan di *Salon* sedangkan laki - laki dapat menunggu pasangannya di *Cafe* sambil nongkrong bermain game.

Penggabungan ini dimaksudkan agar setiap orang yang datang dapat mendapatkan kecantikan dan juga sekaligus tempat ngopi / nongkrong. Sehingga ketika mereka masuk ke *Salon dan Cafe* ini dapat menikmati dua hal,nya sekaligus. Maka dari itu perancangan interior sangat dibutuhkan agar menggabungkan *Salon* dengan *Cafe* ini menjadi mungkin. Sehingga memungkinkan agar para klien tertarik untuk menikmati fasilitas yang ada *Salon dan Cafe* ini.

Pemilihan konsep untuk interior juga sangat penting dalam sebuah *Salon dan Cafe* karena akan berpengaruh pada citra yang ingin ditampilkan dari segi *Salon dan Cafe* itu sendiri dan dapat bersaing dengan *Salon dan Cafe* lainnya yang biasanya terdapat di mall - mall dengan menciptakan atmosfer yang berbeda yang bisa di dapat dengan perancangan interior. Fungsi-fungsi ruangan juga harus dimaksimalkan berdasarkan kebutuhannya demi kenyamanan klien maupun karyawan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan *Salon dan Cafe* ini adalah :

1. Menyediakan fasilitas untuk perawatan sambil menikmati minuman / makanan yang ada di *cafe* dengan tujuan untuk meningkatkan minat klien yang mau perawatan sambil menikmati hidangan yang ada di *cafe*.
2. Menerapkan konsep yang unik seperti membangun *salon dan cafe* dalam 1 tempat yang sama, agar mempermudah klien tanpa harus menunggu pasangannya di salon jika datang bersama pasangannya.
3. Menerapkan konsep interior yang berbeda pada *salon dan cafe* dengan tema Natural modern sehingga menarik minat klien terutama bagi kalangan anak muda yang membawa pasangannya.

1.3. Identifikasi Masalah

Perancangan sebuah salon dan sebuah cafe tentunya memiliki standar - standar tertentu yang harus diperhatikan dan juga memerlukan beberapa studi banding. Akan tetapi, dalam perencanaan ini, tentunya di kota Medan, perlu perhatian khusus baik dalam segi standar maupun berbagai disiplin ilmu yang dapat saling membantu sehingga dapat menghasilkan suatu perencanaan yang optimal dan dapat diterima oleh berbagai pihak khususnya Pemerintah Kota Medan sebagai pemberi izin dan kebijakan. Dari rumusan - rumusan yang telah dibahas, beberapa masalah yang akan dihadapi, sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyediakan fasilitas untuk perawatan sambil menikmati makanan dan minuman di *Cafe* tersebut.
2. Bagaimana cara mewujudkan interior yang mempunyai interior yang unik dan bagus untuk foto - foto karena tempat tersebut yang sangat mendukung untuk “*instagramebel*” di *Salon dan cafe* tersebut.
3. Bagaimana menerapkan desain dengan konsep Natural modern tersebut dengan baik dalam penempatan dan penggunaan perabot juga tata letak antar ruang di dalamnya.

1.4. Tema Perancangan

Pemilihan tema dalam perancangan dan perencanaan *Salon dan Cafe* adalah Desain *Natural Modern* karena Kesan dari gaya Natural Modern adalah *homy*, hangat dan *stylish*. Gaya ini juga tidak lekang oleh waktu, apalagi dengan adanya spirit “*green living*” atau “*eco living*” yang akhir - akhir ini semakin dikenal karena extra benefitnya. Konsep natural akan terlihat di material seperti kayu - kayu, bambu, dan batu alam, juga terlihat dari segi warna,

seperti warna coklat muda, coklat tua, orange, abu-abu. Dan konsep modern akan terlihat pada bentuk - bentuk geometric, fungsional dan juga dari furniture yang terdapat pada interior tersebut. (Ayama, Kartika. 5 Oktober 2017. Progres-3, Amp.)

1.5. Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan - batasan dan lingkup kajian yang akan dibahas dalam kasus proyek ini adalah bagaimana mengembangkan berbagai konsep dalam merencanakan dan merancang sebuah *salon dan cafe* dengan interior yang dapat disesuaikan dan meningkatkan kualitas hasil karya desainer.

Adapun lingkup pembahasan yang akan digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *salon dan cafe* ini, adalah :

1. Bagaimana menciptakan suasana nyaman pada pengunjung dengan menggunakan tema *Natural Modern*.
2. Bagaimana cara menarik minat pengunjung untuk datang kembali dari segi interior.

Sedangkan yang menjadi batasan – batasan dalam merencanakan sebuah *salon dan cafe* adalah :

1. Perancangan layout cafe, plafon, dinding, lantai ruangan, dan furniture / perabot dalam ruangan tersebut.
2. Tidak menjelaskan secara detail tentang utilitas, instalasi utilitas, AC (*air conditioner*) maupun *mechanical electrical*.
3. Tidak menjelaskan tentang rancangan anggaran biaya (RAB), konstruksi, dan perhitungan stuktur.

1.6. Metode Perancangan

Metode perancangan yang diterapkan terdiri dari :

1.6.1. Data yang Diperlukan

Data – data yang diperlukan untuk menunjang proses perancangan yaitu : Data lapangan yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan *salon dan cafe* diantaranya adalah : Dimensi Ruang, hubungan antar ruang, aktivitas pengunjung dan pegawai, jenis pelayanan, material warna, bentuk yang digunakan, dan data lain yang mendukung perancangan.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam proses perencanaan *salon dan cafe* dilakukan berbagai pendekatan desain, yaitu :

- a. Mengadakan survey dalam memperoleh data – data dan gambaran bagaimana desain mengenai *salon dan cafe* tersebut.

- b. Mencari berbagai informasi mengenai sebuah *salon dan cafe* sehingga dapat membantu dalam mempelajari bagaimana proses manajemen dan proses jalannya sebuah *salon* serta sebuah *cafe*.
- c. Mencari data – data dari berbagai sumber baik dari internet maupun buku – buku mengenai sebuah *salon dan cafe* dan konsep yang akan kita terapkan.
- d. Studi berbagai sumber pustaka mengenai standar – standar yang akan kita butuhkan dalam perancangan sebuah *salon dan cafe* maupun standar perabotan yang akan di aplikasikan.
- e. Studi berbagai sumber *salon dan cafe* dengan tema sejenis sehingga dapat membantu menghasilkan ide ataupun penyusunan dan tata letak ruang juga desain ruang.

1.6.3. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang diperoleh atau terkumpul dari melakukan survey - survey di lapangan yang hasilnya berupa foto – foto dokumentasi / survey dan ukuran perabot (data primer) , yang dimana di dukung dengan data – data dari literatur , dari internet (data sekunder). Penulis mengikuti proses pembangunan proyek tersebut selama 3 bulan hingga selesai dibangun sehingga mencapai suatu desain. Data - data berupa foto - foto kemudian di simpan di Laptop / Flashdisk / Handphone, Kemudian di buat folder yang kemudian di beri nama sesuai dengan isi pada gambar tersebut.

1.6.4. Metode Analisis Data

Metode Analisa Data yang digunakan adalah metode deduktif. Paragraf deduktif adalah sebuah paragraf yang gagasan atau ide utamanya berada pada awal atau baris pertama dari sebuah paragraf. Biasanya diawali dengan pernyataan yang bersifat umum , dilanjutkan dengan penjelasan yang khusus berupa contoh, bukti, rincian khusus dan lain-lain. Arti deduktif sendiri adalah sesuatu yang bersifat deduksi, bisa kita maknai sebagai sesuatu yang dimulai dari hal yang bersifat umum, yang kemudian menuju hal yang khusus.

1. Ciri - Ciri Paragraf Deduktif

Kita sudah tahu mengenai salah satu ciri - ciri dari paragraf deduktif, yaitu kalimat, atau ide, atau gagasan utamanya berada diawal paragraf. Namun masih ada lagi beberapa ciri - ciri dari paragraf deduktif yang akan kita bahas dengan lengkap.

- a. Gagasan utama berada diawal paragraf
Mengikuti arti kata deduktif yang berarti sesuatu yang bersifat deduksi, paragraf deduktif meletakkan gagasan utamanya pada awal paragraf. Gagasan utama ini berisi

kalimat yang akan menjelaskan isi paragraf secara luas, dan menjadi cara untuk menjadi dasar untuk mengembangakan isi dari paragraf.

- b. Pola pengembangannya dari umum menuju khusus

Ciri - ciri yang kedua adalah pola pengembangannya dari umum menuju khusus. Gagasan utama yang bersifat umum akan di ikuti oleh kalimat pendukung yang bersifat khusus. Biasanya berisi penjelasan, contoh, ataupun bukti yang bisa mendukung gagasan utama.

Arti deduktif adalah sesuatu yang memiliki sifat deduksi, memulai dari sesuatu yang umum, dan dilanjutkan dengan yang hal khusus. Ini sangat cocok dengan pengertian paragraf deduktif, yaitu sebuah paragraf yang meletakkan gagasan utamanya yang bersifat umum diawal dari paragraf. Kemudian diikuti oleh kalimat khusus yang akan menjelaskan gagasan utama tersebut.

1.6.5. Skema Proses Perancangan



Diagram 1.1. Skema Proses Perancangan

1.7. Sistematika Pemikiran



Diagram 1.2. Diagram Sistematika Pemikiran

BAB II STUDI LITERATUR

2.1. Pengertian Salon

Kata *Salon* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ruangan kemudian berkembang menjadi *beauty salon* yang artinya ruangan kecantikan. *Salon* artinya tempat untuk menata rambut.

Salon kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik untuk pria dan wanita. Dimana salon

kecantikan sebagai tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan berkaitan dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, waxing atau hair removal lainnya, dan sebagainya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh.

Salon kecantikan disebut juga tempat khusus untuk merawat kecantikan wanita dari rambut, wajah, kulit, kuku dan sebagainya. Salon kecantikan merupakan fasilitas untuk mempercantik diri dalam waktu yang relatif cepat. Kegiatan salon terbagi menjadi 3 bagian yaitu rambut, wajah dan tubuh. perawatan tubuh di salon berbeda dengan Spa, kalau di salon hanya berbentuk memperindah bagian luar tubuh sedangkan Spa lebih ke sektor terapi tubuh.

2.2. Tinjauan Salon

Tinjauan Salon yang diterapkan terdiri dari :

2.2.1. Fungsi & Tujuan Salon

Fungsi utama dari salon sendiri pastinya sebagai wadah atau tempat utama untuk menyediakan jasa dan layanan yang berhubungan dengan mempercantik fisik dan sekaligus melakukan perawatan tubuh.

Sementara untuk tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penampilan baru bagi klien yang ingin mengubah penampilan,
- b. Mengembalikan keseimbangan tubuh dengan melakukan perawatan kecantikan,
- c. Tempat untuk mempercantik penampilan, karena dengan mempercantik penampilan dapat membuat seseorang merasa semakin percaya diri.

2.3. Pengertian Café/ Kafe

Kafe dari (bahasa Perancis: *café*) secara harfiah adalah (minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat untuk minum-minum yang bukan hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol rendah.

Di Indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik untuk makan makanan ringan. Dengan ini kafe berbeda dengan warung. (Aritonang, 2021)

Pengertian Kafe menurut KBBI yaitu tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan music; tempat minum yang pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue; kedai kopi.

Pengertian cafe berdasarkan English Grolier Dictionary yaitu restoran sederhana dimana biasanya makanan yang disajikan cukup murah.

2.4. Tinjauan Café

Tinjauan Café yang diterapkan terdiri dari :

2.4.1. Jenis – jenis Café

a. *Fast Food*

Menawarkan menu yang terbatas, makanannya sudah disiapkan terlebih dulu, dimasak dalam jumlah besar dan disimpan panas.

b. *Fast Casual*

Sebuah restaurant kasual cepat adalah jenis restoran yang tidak menawarkan layanan meja penuh tetapi menjanjikan kualitas makanan dan suasana yang lebih dari sebuah restoran cepat saji tapi masih dibawah Casual dinning.

c. *Casual Dinning*

Restaurant yang melayani hampir semua jenis orang. Orang-orang pergi di sini untuk dapat memiliki banyak pilihan makanan dan menikmati suasana santai.

d. *Family Style*

Memiliki banyak pilihan menu dari untuk anak-anak sampai dewasa. Biasanya banyak mempunyai meja yang besar.

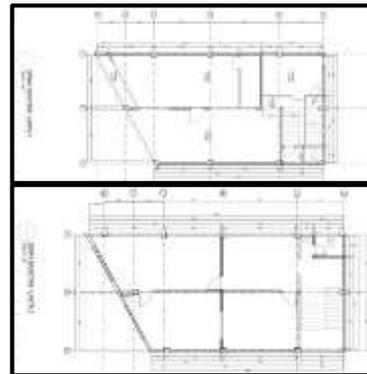
e. *Fine Dinning*

Restaurant dengan layanan penuh dengan makanan yang lebih spesifik, khusus dan berkelas. Biasanya dari dekorasi restaurantnya saja sudah berkualitas tinggi dengan suasana elegant yang ingin diciptakan oleh restaurant tersebut.



Sumber : www.googlemap.com

Gambar 3.1. Site Plan Lokasi Penelitian



Sumber : data pribadi

Gambar 3.2. Denah umum Lt. 1 – Lt.2

BAB III TINJAUAN PROYEK

3.1. Deskripsi Proyek

Salon dan Cafe ini merupakan tempat untuk melakukan perawatan - perawatan , memperindah dan mempercantik tubuh, baik itu dari kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kuku, waxing, dan lainnya sambil menikmati hidangan cafe. Salon Dan Cafe ini akan direncanakan dalam penerapan tema Natural Modern dengan penggabungan dua buah ruko dengan luasan 7,72 m x 17 m sehingga area tempat salon dan cafe ini menjadi lebih luas dan lebih nyaman. Salon dan cafe ini berlokasi di Jl. H. Misbah, Medan. Pada interior dari salon dan cafe ini akan lebih menonjolkan pada penggunaan material kayu dan dengan beberapa konsep modern serta penggunaan warna - warna terang yang memberikan kesan modern sehingga pengunjung merasa nyaman dan betah untuk berada di dalam ruangan tersebut.

Lokasi : Jl. H. Misbah, Medan.

Sifat : Ruko (gabung)

Luas : 7,72 meter x 17 meter

3.1.1. Deskripsi Aktivitas

Salon dan Cafe adalah Sebuah tempat dimana 1 tempat tersebut mempunyai salon dan cafe . Tempat ini di desain khusus agar pengunjung dapat mendapatkan perawatan diri sambil menikmati makanan dan minuman yang berada di cafe. Salon dan cafe juga di desain bagi kaum pasangan. jika salah satu dari mereka melakukan perawatan diri di salon, Satu nya lagi dapat menunggu di cafe tersebut. (Aritonang & Wanda, 2016)

Staff pengelola salon terdiri dari 1 *owner*, 1 manager, 1 Resepsionis, 15 Hairstylist / Penata rambut, 2 cleaning service. Staff pengelola cafe terdiri dari 1 *owner* , 1 manager , 2 barista , 1 Waiters dan 1 cleaning service.

3.1.2. Deskripsi Ruang

Salon dan cafe ini terdiri dari 4 lantai, dimana pada lantai dasar atau lantai 1 (satu) memiliki pembagian antara salon dan cafe tersebut. Di posisi sebelah kanan adalah area salon sedangkan posisi sebelah kiri adalah area cafe bagian kasir. lantai 2 adalah area cafe dimana tempat buat orang bersantai / tempat nongkrong bernuansa Natural Modern. Pada lantai 3 terdapat area ruang meeting dan ruang manager dan lantai 4 terdapat area jemur , area staff bedroom dan Teras.

3.1.3. Deskripsi Warna

Salon dan Cafe yang menggunakan tema Natural Modern agar menampilkan kesan natural pada ruangan dapat dengan menggunakan warna-warna alami seperti warna cream, coklat muda, coklat tua, orange, abu-abu dan lain sebagainya. Dengan pemilihan warna elemen-elemen penyusun ruang serta furniture yang tepat akan menekankan kesan natural dan hangat pada ruangan.

3.1.4. Deskripsi Furniture

Untuk furniture pada salon dan cafe lebih mengarah kepada desain Natural modern, dapat menggunakan furniture sebagai berikut :

- a. Furniture dengan desain yang sederhana namun nyaman.
- b. Furniture dengan penggunaan unsur kayu yang dikombinasikan dengan penggunaan unsur - unsur modern yang menambah kesan Natural modern yang diterapkan pada desain.
- c. Dapat mengaplikasikan warna – warna alami pada material agar menambah kesan natural dan hangat pada ruangan.

3.1.5. Deskripsi Utilitas

Pencahayaan yang digunakan pada Salon dan Cafe menggunakan pencahayaan alami yaitu sinar matahari yang masuk melalui pintu dan jendela kaca yang terdapat di bagian depan salon dan cafe dan beberapa pencahayaan buatan berupa lampu *general lighting* , *accent lighting* , *decorative lighting* dan *task lighting*.

Penghawaan yang digunakan pada salon dan cafe ini berupa penghawaan buatan dengan menggunakan AC (*air conditioner*).

3.1.6. Deskripsi Tema

Tema yang digunakan pada Salon dan cafe ini adalah tema Natural Modern yang merupakan penggabungan antara beberapa tema / konsep yaitu dengan penggabungan antara konsep modern minimalis dan konsep natural.

3.2. Analisa Proyek

3.2.1. Analisa Sirkulasi

Di dalam menganalisa kegiatan dan menentukan fasilitas, perlu melakukan analisa sirkulasi terlebih dahulu. Analisa dari pergerakan pelanggan dan staff atau karyawan adalah suatu hal yang sangat penting dalam rangka menentukan jumlah maksimum ruang sirkulasi, yang perlu diperhatikan :

- a. Fasilitas yang diperlukan
- b. Movement atau pergerakan, baik terencana maupun tidak.
- c. Ruang yang rasional

- d. Fasilitas yang digunakan oleh karyawan secara efektif (Fred Lawson, Restaurants, Club & Bar Planning, desain and advertisement, London : Van Nostrand Reinhold Company, 1973,75).

3.2.2. Analisa Aktivitas

Dengan mengetahui dan menganalisa kegiatan apa yang akan dilakukan oleh pelaku, maka permasalahannya adalah :

- a. Bagaimana memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan baik bagi pengunjung maupun pengelola dan aktivitasnya.
- b. Bagaimana menentukan zoning dan sub zoning dibuat dengan mempertimbangkan tingkat interaksi dan privasi yang dibutuhkan, dan hubungan antar ruang.

Dari beberapa kegiatan atau aktivitas serta sirkulasi yang dihasilkan lewat kegiatan tersebut oleh pengelola dan pengunjung / customer, maka dapat disimpulkan beberapa fasilitas kebutuhan yang harus disediakan di salon dan cafe ini. Tabel berikut dapat menjelaskan kebutuhan ruang dan fasilitas pendukung Salon dan Cafe , antara lain :

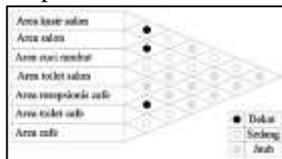
Tabel 2.2. Kebutuhan ruang dan fasilitas pendukung Salon dan Cafe

Pelaku Kegiatan	Aktivitas	Fasilitas	Kebutuhan Ruang
1. Owner & Manager	- Datang - Memeriksa Pembukuan - Mengawasi Karyawan - Pulang	- Meja - Kursi - Toilet	- Area Salon/Cafe - Kasir - Meeting Room - Toilet
2. Kasir	- Datang - Melayani Transaksi - Toilet,Cuci Tangan - Istirahat , Makan - Mengurus Keuangan - Pulang	- Meja Kasir - Toilet - Wastafel - Meja Makan	- Area Kasir - Toilet - Area Makan - Area Wastafel
3. Hairs tyle	- Datang - Memeriksa Barang - Menyiapkan Barang - Melayani Pengunjung - Istirahat, Makan - Pulang	- Area Penyimpanan - Kursi - Meja - Alat cukur - Meja Makan - Toilet	- Area Wastafel - Area Salon - Toilet
4. Barista	- Datang - Memeriksa Bahan - Membersihkan Dapur - Membuat Kopi - Istirahat, Makan - Pulang	- Area Penyimpanan - Meja - Alat Membuat kopi - Toilet	- Area Wastafel - Kulkas - Dapur - Toilet

5. Waiters/ Pelayan	- Datang - Memeriksa Ketersediaan AreaMakan. - Melayani Tamu - Membersihkan Piring Kotor - Istirahat, Makan - Pulang	- Meja Makan - Wastafel - Toilet	- Area Makan - Area CuciPiring - Toilet
6. Cleaning Service	- Datang - Membersihkan Area Makan - Dapur - Toilet, Keseluruhan - Pulang	- Toilet - Meja Makan	- Area Makan - Area CuciPiring
7. Pelanggan	- Datang - Mendaftar Di Kasir - Menikmati Perawatan - Makan & Minum - Cuci Tangan - Membayar Tagihan - Pulang	- Daftar Menu - Wastafel - Kursi - Meja Makan - Kasir - Toilet - KursiTunggu	- Kasir - AreaWastafel - Area Salon - Meja Makan

3.2.3. Analisa Ruang

Dari proyek Salon dan Cafe yang akan dibuat kemudian saya menganalisis kebutuhan ruangbaik dari luasnya maupun kedekatan antar ruang.



Sumber : data pribadi

Diagram 3.8. Skema Matriks Hubungan Antar Ruang

3.2.4. Analisa Warna

Dari proyek Salon Dan Cafe yang akan dibuat kemudian, setelah menganalisis warna yang akan digunakan pada desain Salon Dan Cafe tersebut antara lain beberapa warna sebagai berikut.



Sumber : data pribadi

Gambar 3.3. Analisa Warna

3.2.5. Analisa Furniture

Untuk penerapan furniture dengan tema Natural Modern pada Salon dan Cafe terdapat beberapa opsi yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

- Furniture dengan desain yang sederhana namun nyaman.
- Furniture dengan penggunaan unsur kayu yang dikombinasikan dengan penggunaan

unsur - unsur modern yang menambah kesan Natural modern yang diterapkan pada desain.

- Dapat mengaplikasikan warna – warna alami pada material agar menambah kesan natural dan hangat pada ruangan.



Sumber : pinterest.com

Gambar 3.4. Contoh kursi



Sumber : pinterest.com

Gambar 3.5. Contoh meja



Sumber : sumber pribadi

Gambar 3.6. Contoh Meja Resepsionis

3.2.6. Analisa Elemen Interior

Pengaplikasian tema Natural Modern pada elemen interior pada Salon dan Cafe dapat dilakukan dengan dengan beberapa opsi yaitu sebagai berikut:

- Dinding



Sumber : google , sumber pribadi

Gambar 3.7. Wallpaper 3D motif batu bata putih di dinding

- Lantai



Sumber : google.com

Gambar 3.8. Pola Lantai Terrazo dan Herringbone

- Plafon



Sumber : google.com

Gambar 3.9. Contoh plafon triplek

3.2.7. Analisa Utilitas

1. Pencahayaan

- a. Pencahayaan alami melalui sinar matahari dari jendela.



Sumber : google.com

Gambar 3.10. Contoh pencahayaan alami

- b. Pencahayaan buatan menggunakan *general lighting*.



Sumber : google.com

Gambar 3.11. Contoh pencahayaan buatan yang berupa *general lighting* , *accent lighting* , *decorative lighting* dan *task lighting*

2. Penghawaan

- Penghawaan buatan dengan menggunakan AC (*air conditioner*).



Sumber : google.com

Gambar 3.12. Contoh penghawaan buatan yang berupa AC Cassette dan AC Split Wall

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Detail Perabot Lt.1 & Ilustrasi

Praktikan bertugas mengawasi kegiatan di lapangan, mengawasi mandor dan tukang di lokasi proyek, berikut gambar lokasi :



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.1. Denah & Layout Lantai 1 Di OwnPoint



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.2. Gambar Presentasi Area Kasir Dan Tangga Di Own Coffee



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.3. Gambar Presentasi Tangga Dan Kamar Mandi Di Own Coffee



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.4. Gambar Presentasi Sofa, Display Rak Dinding, Area Kasir Dan Jalan Masuk Di Own Hair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.5. Gambar Presentasi Interior Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

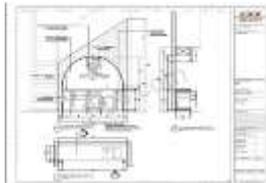
Gambar 4.6. Gambar Presentasi Interior Dan Area Cuci Rambut Di Ownhair



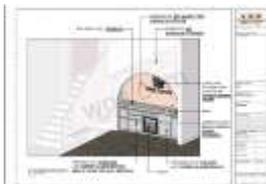
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.7. Gambar Presentasi Jalan Masuk Dan Kamar Mandi Di Ownhair



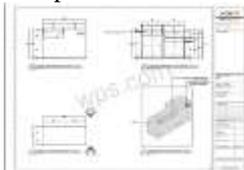
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.8. Gambar Presentasi Closet Kamar Mandi Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.9. Denah , Tampak Dan Potongan Meja Area Cafe Di Own Coffee



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.10. Perspektif Area Cafe Di Own Coffee



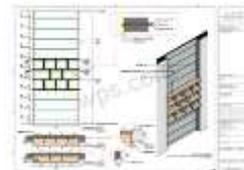
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.11. Tampak Dan Perspektif Meja Kasir Area Cafe Di Own Coffee



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.12. Potongan Dan Ilustrasi Toilet Lt.1 Area Cafe Di Own Coffee



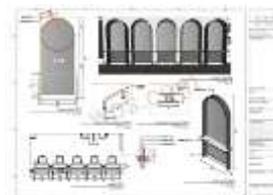
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.13. Detail Dan Ilustrasi Sofa Area Salon Di Ownhair



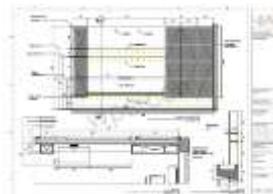
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.14. Tampak , Potongan Dan Aksanometri Display Rak Dinding Ownhair



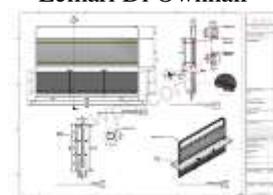
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.15. Tampak Dan Aksanometri Area Kasir Di Ownhair



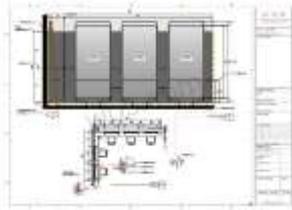
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.16. Detail Sandaran Kaki Dan Rak Hairdryer. Tampak, Perspektif Dan Aksanometri Cermin Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.17. Tampak Dan Potongan Wastafel Dan Lemari Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.18. Tampak , Potongan Dan Aksanometri Cermin Salon Posisi Bagian Tengah Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

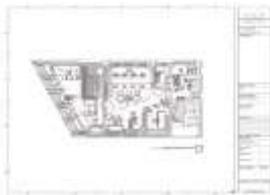
Gambar 4.19. Tampak Cermin Di Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.20. Detail Sandaran Kaki Dan Rak Hairdryer. Perspektif Cermin Di Ownhair

4.2. Detail Perabot Lt.2 & Ilustrasi



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.24. Denah & Layout Lantai 2 Di OwnPoint



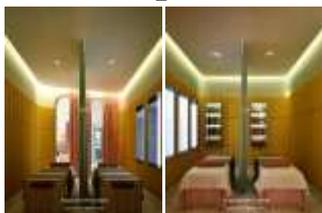
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.25. Gambar Presentasi Area Cafe Lt.2 Di Own Coffee



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.26. Gambar Presentasi Ownstudio Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.27. Gambar Presentasi Area Eyelashes Di Ownstudio Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.28. Gambar Presentasi Area Cuci Rambut Di Ownstudio Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.29. Gambar Presentasi Meja, Lemari Dan Wastafel Di Ownstudio Lt 2



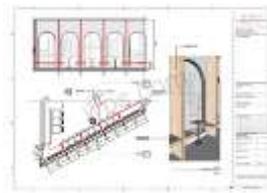
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.30. Gambar Presentasi Jalan Masuk Dan Toilet Di Ownstudio Lt.2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.31. Tampak Dan Perspektif Sofa Area Cafe Di Own Coffee Lt.2



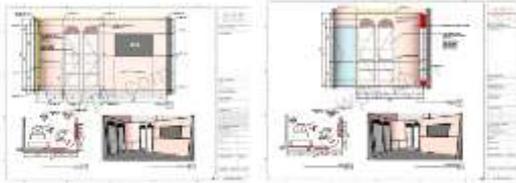
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.32. Denah , Tampak Dan Perspektif Area Cafe Di Owncoffee Lt.2



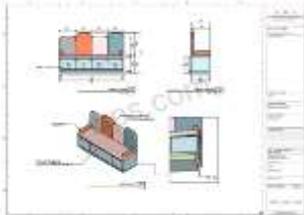
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.33. Tampak Dan Aksenometri Meja Display Area Cafe Di Owncoffee Lantai 2



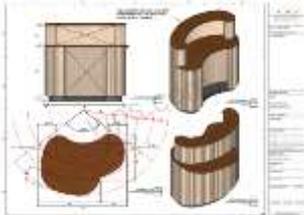
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.34. Denah, Tampak Dan Perspektif Display Barang Di Ownstudio Lt. 2



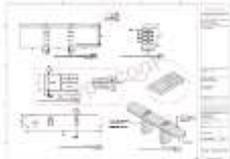
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.35. Tampak Dan Aksenometri Sofa Di Ownstudio Lt.2



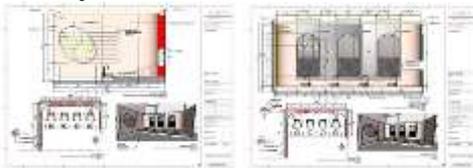
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.36. Tampak Dan Aksenometri Meja Kasir Di Ownstudio Lantai 2



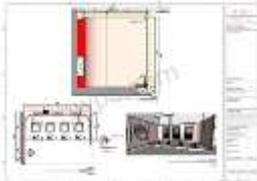
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.37. Tampak , Potongan Dan Aksenometri Meja & Lemari Di Ownstudio Lt. 2



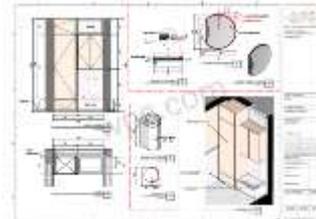
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.38. Denah , Tampak Dan Perspektif Di Ownstudio Lt. 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.39. Denah , Tampak Dan Aksenometri Dinding Display Barang Area Cuci Rambut Di Ownstudio Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.40. Denah , Tampak Dan Aksenometri Kamar Mandi Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.41. Tampak Dan Aksenometri Area Wastafel Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.42. Tampak , Detail, Dan Aksenometri Lemari Area Dekat Kamar Mandi Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.43. Denah, Tampak Dan Aksenometri Area Eyelashes Ownstudio Lt. 2

4.3. Fasad Ownpoint

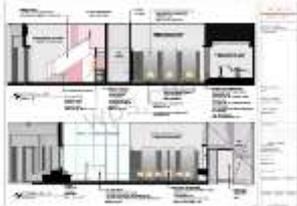


Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.44. Fasad OwnPoint Jl. Multatuli G26

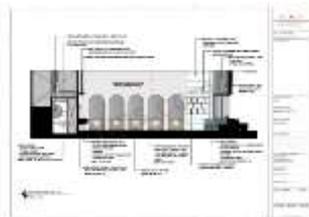
4.4. Gambar Kerja Detail Denah Dan Potongan Lt.1 - Lt.2 (Ownpoint)



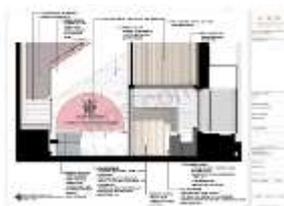
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.45. Denah OwnPoint Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.46. Potongan 1 Dan 2 Di OwnPoint Di Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.47. Potongan 3 Di OwnPoint Di Lantai 1



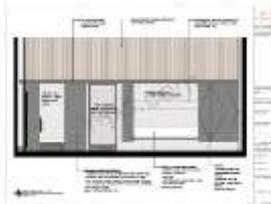
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.48. Potongan 4 Di OwnPoint Di Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.49. Potongan 5 Di OwnPoint Di Lantai 1



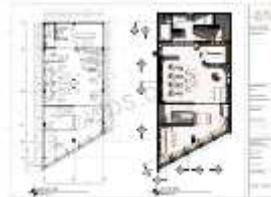
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.50. Potongan 6 Di OwnPoint Di Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.51. Potongan 7 Di OwnPoint Di Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.52. Potongan 8 Di OwnPoint Di Lantai 1



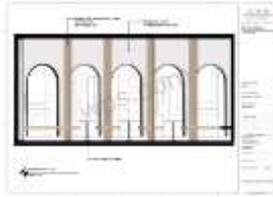
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.53. Denah OwnPoint Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.54. Potongan 1 Dan 2 Di OwnPoint Di Lantai 2



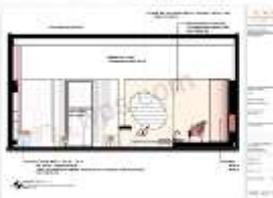
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.55. Potongan 3 Dan 4 Di OwnPoint Di Lantai 2



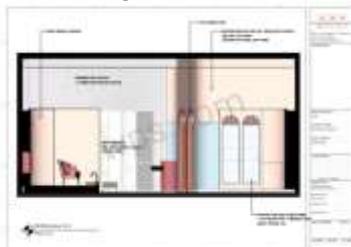
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.56. Potongan 5 Di OwnPoint Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.57. Potongan 6 Di OwnPoint Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.58. Potongan 7 Di OwnPoint Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.59. Potongan 8 Di OwnPoint Di Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.60. Potongan 9 Dan 10 Di OwnPoint Di Lantai 2

4.5. Gambar Kerja Detail Tangga (Ownpoint)



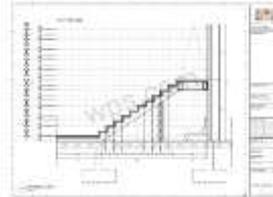
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.61. Denah Detail Tangga



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.62. Tampak 1 Tangga OwnPoint



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.63. Potongan 1 & Tangga



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.64. Potongan 2 & Tangga

4.6. Gambar Kerja Rencana Elektrical Lt.1 - Lt.4 (Ownpoint)

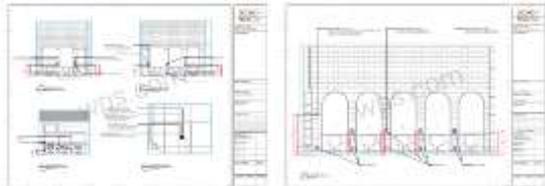


Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.65. Rencana Titik Lampu Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.66. Rencana Saklar Dan Stop Kontak Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.67. Detail Elektronik Ownhair



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

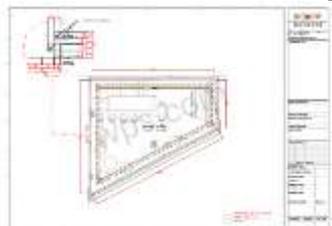
Gambar 4.68. Rencana Jalur Elektrical lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

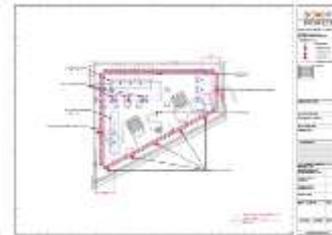
Gambar 4.69. Rencana Titik AC Dan Exhaust Fan Lantai 1

4.7. Revisi Rencana Plafon & Elektrikal Area Cafe Lt. 2 (Ownpoint)



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.74. Revisi Rencana & Detail Plafon Area Cafe Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.75. Revisi Rencana Titik Lampu & AC Area Cafe Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.76. Revisi Rencana Titik Saklar & Stop Kontak Area Cafe Lantai 2

4.8. Posisi & Detail Jendela Fasad Lt.2 (Ownpoint)



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

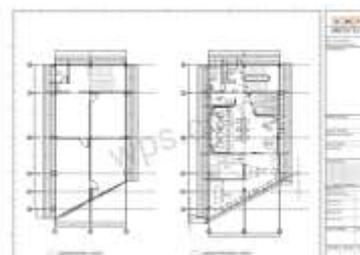
Gambar 4.77. Posisi Jendela Fasad Lantai 2

4.9. Layout Lt.1- Lt.4 (Ownpoint)



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.78. Denah Eksisting Dan After Desain Lantai 1



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019

Gambar 4.79. Denah Eksisting Dan After Desain Lantai 2

4.10. Revisi Denah & Tampak Ownhair Lt. 1 (Ownpoint)

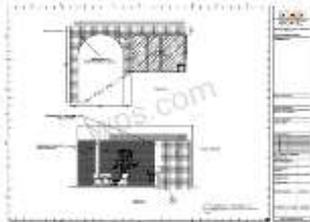


Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.80. Revisi Denah Ownhair

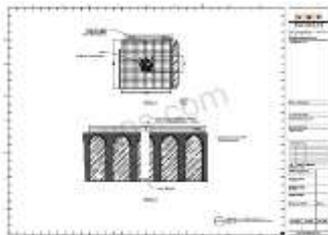
4.11. REVISI INTERIOR AREA CAFE LT. 2 (OWNPOINT)



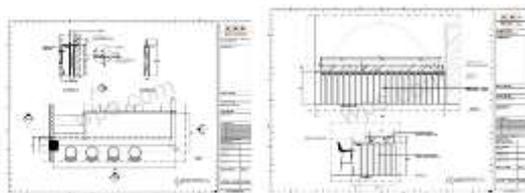
Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.81. Revisi Denah Area Cafe Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.82. Revisi Tampak 1,2 Area Cafe Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.83. Revisi Tampak 3,4 Area Cafe Lantai 2



Sumber: Dokumentasi KHP Architect 2019
Gambar 4.84. Revisi Denah, Potongan Dan Railing / Bar Cafe Lantai 2

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mendesain sebuah Salon dan Cafe harus memiliki daya tarik tersendiri dengan menggunakan tema Natural Modern dan harus menciptakan rasa nyaman juga bersih untuk menarik pengunjung datang menikmati minuman kopi dan salon.

Rancangan interior salon dan cafe ini harus memperhatikan suasana interior agar pengunjung merasa nyaman. Penggunaan material tertentu seperti Herring bone , Wallpaper dan Terazo yang digunakan untuk mendukung terhadap tema yang digunakan.

5.2 Saran

Dalam mendesain suatu proyek kita harus mengerti akan konsep yang akan diaplikasikan ke dalam objek tersebut. Untuk menghasilkan sebuah ruang interior yang bagus dibutuhkan kerjasama antar peminta jasa dan penyedia jasa sehingga semua ide dan pemikiran dapat tersalurkan. Demikian tugas seorang interior designer yang pertama dalam menerima suatu proyek ialah menangkap maksud yang diinginkan si pemilik untuk ruangan interior nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amorani, Keiza. 2009. *Ide-Ide Segar Menata Rumah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, John. 2006. *The Official Guide to the City & Guilds Certificate in Salon Services*. England : Cengage Learning.
- Aritonang, L. (2021). RUMAH KOPI DAN TOKO SOUVENIR DENGAN TEMA TRADISIONAL BATAK. *Institut Sains Dan Teknologi TD.Pardede*, 15(01), 35–44. <https://doi.org/2714-6758>
- Aritonang, L., & Wanda. (2016). PENERAPAN GAYA DESAIN EKLETIK PADA BOOK'S CAFE DI JALAN BRIGJEN KATAMSO KOMPLEKS CENTRIUM KOTA MEDAN. *Institut Sains Dan Teknologi TD.Pardede*, 02.
- Ayama, Kartika. 5 Oktober 2017. Progres-3, Amp.
- Ching, Francis D.K. (2000). *Ilustrasi Desain Interior*, terjemahan oleh Ir. Paulus Hanoto Adjie. Jakarta : Erlangga.
- Haryanto, Eko. 2004. *Ragam Hias Kursi Kayu Tunggal Jawa Tengah Abad ke 17 - 20*, Tesis, Fakultas Seni rupa dan Desain ITB.
- IEA, 2002. *The Discipline of ergonomics*. International Ergonomics Association.
- Lawson, Fred. 1973. *Restaurants, Club & Bar Planning, Desain and Advertisement*. London : Van Nostrand Reinhold Company.

- Nurmianto, Eko. 2008. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya : Gunawidya. <http://goodbadbull.com/2014/03/gbb-55-general-lighting/>
- Panero, Julius AIA, ASID dan Zelnik, Martin AIA, ASID (2003). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Penerjemah Djoeliana Kurniawan, Cet. 1. Jakarta : Erlangga. <http://www.google.com>
<https://www.googlemap.com>
- Siregar, Zufri Hasrudy. Zurairah, Masdania. 2019. *Teknologi Dan Terapan Dalam Perspektif Industri Kecil Dan Menengah*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media. <https://gusekaarimbawa118.wordpress.com/2014/10/07/konsep-natural-modern-2/>
<https://www.home-designing.com>
- Ven, Cornelis van de. 1995. *Ruang Dalam Arsitektur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. <https://hometipsforwomen.com/natural-light-keeps-you-healthy>
- Webster, Noah. 1951. *A Merriam-Webster Dictionary*. Springfield, Massachusetts : Merriam. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kafe>
http://id.m.wikipedia.org/wiki/Salon_kecantikan
- Wignjosoebroto, Sritomo. 1989. *Teknik Tata Cara dan Pengukuran Kerja*. Jakarta : PT. Guna Widya. <https://igedeagusadisastraprabawa1404205092.wordpress.com/2016/10/10/prd-progress-3-konsep-dasar-modern-natural-consept-design/>
- Wilson, Forrest. 1971. *Struktur Esensi Arsitektur*. New York : Van Nostrand Reinhold Company. <https://www.jawapos.com/jpg-today/22/09/2018/ngopi-di-tempat-potong-rambut/>
- https://www.academia.edu/25090666/SALON_LEN_GKAP <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/desain-interior.html>
- https://www.aceofficesystems.com/Personal_Double_Arm_Task_Light_p/revo.htm <https://kbbi.web.id/>
- <http://www.atmosphericzone.com/applications/architectural-lighting/interior-accent-lighting/> <https://www.nikah.id/tarzanphoto>
- <https://bangundanrenovasi.id/pengertian-dan-manfaat-plafon/> <http://www.nyeni-interior.com/index.php/seputar-interior/artikel/16-jenis-jenis-furniture>
- <http://bisnisukm.com/tips-membangun-bisnis-cafe.html> <https://www.nytimes.com/2015/06/07/fashion/you-want-a-cappuccino-with-that-haircut.html>
- <https://campus.quipper.com/careers/penata-rambut-hair-stylist> <https://www.pinterest.com>
- <https://www.dekoruma.com/artikel/70131/design-interior-rumah-minimalis-estetik/> http://repository.upi.edu/8766/2/s_psr_0809503_chapter1.pdf
- <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/cafe> <https://www.ruangpegawai.com/ragam/tugas-resepsionis-front-office-tanggung-jawab-kerjanya-3013>
- <https://ehsdowney.com/> <http://rzal37.blogspot.com/2012/07/pengertian-dan-fungsi-lantai.html>
- https://en.wikipedia.org/wiki/Herringbone_pattern <http://www.salongold.co.uk/salon-insurance-policy-for-nail-salons>
- <https://www.franchiseglobal.com/images/posts/2016/11/08/Marta-Tilaar-Salon.jpg>